



Metode: Tinjauan 4 Kursi Pemuridan

The Method: 4 Chair Discipling Overview



Bagaimana Yesus benar-benar memuridkan. / How Jesus actually made disciples.



Prinsip Pertumbuhan Alami

The Natural Growth Principle



Benih mati & berkecambah

Seed dies & germinates



Akar terbentuk

Roots form & grow



Berbuah lebat

Bears much fruit



Berkembang biak

Reproduces 100x

Yesus tidak mengambil jalan pintas. Pemuridan mengikuti pola yang sama.
Jesus did not take shortcuts. Disciples follow the same pattern.



Pemuridan vs. Menjadikan Murid

Discipleship vs. Disciple-Making

✗ Pemuridan / Discipleship

**Apa yang Anda lakukan
dengan orang Kristen.**
What you do with Christians.

**Penting, namun bukan mandat
utama kita.**
Important, but not our primary mandate.

✓ Menjadikan Murid / Disciple-Making

**Seluruh proses: dari yang belum
percaya hingga menjadi pembuat murid.**
*The whole process: from unbeliever
to reproducing disciple-maker.*

Inilah mandat Matius 28.
This is the Matthew 28 mandate.

Yesus memulai SEBELUM mereka percaya.
Jesus started BEFORE they believed.

Yang Hilang: "Datang dan Lihat"

The Lost: "Come and See" (John 1:35-39)

- **Andreas dan Yohanes adalah pencari rohani.**
Andrew and John were spiritual seekers.
- **"Datang" berarti "cukup hadir saja". Tidak ada prasyarat.**
"Come" literally means "just show up." No prerequisites.
- **Yesus menghabiskan setidaknya dua jam bersama mereka.**
Jesus spent at least two hours with them.





Dapat Direproduksi Sejak Hari Pertama

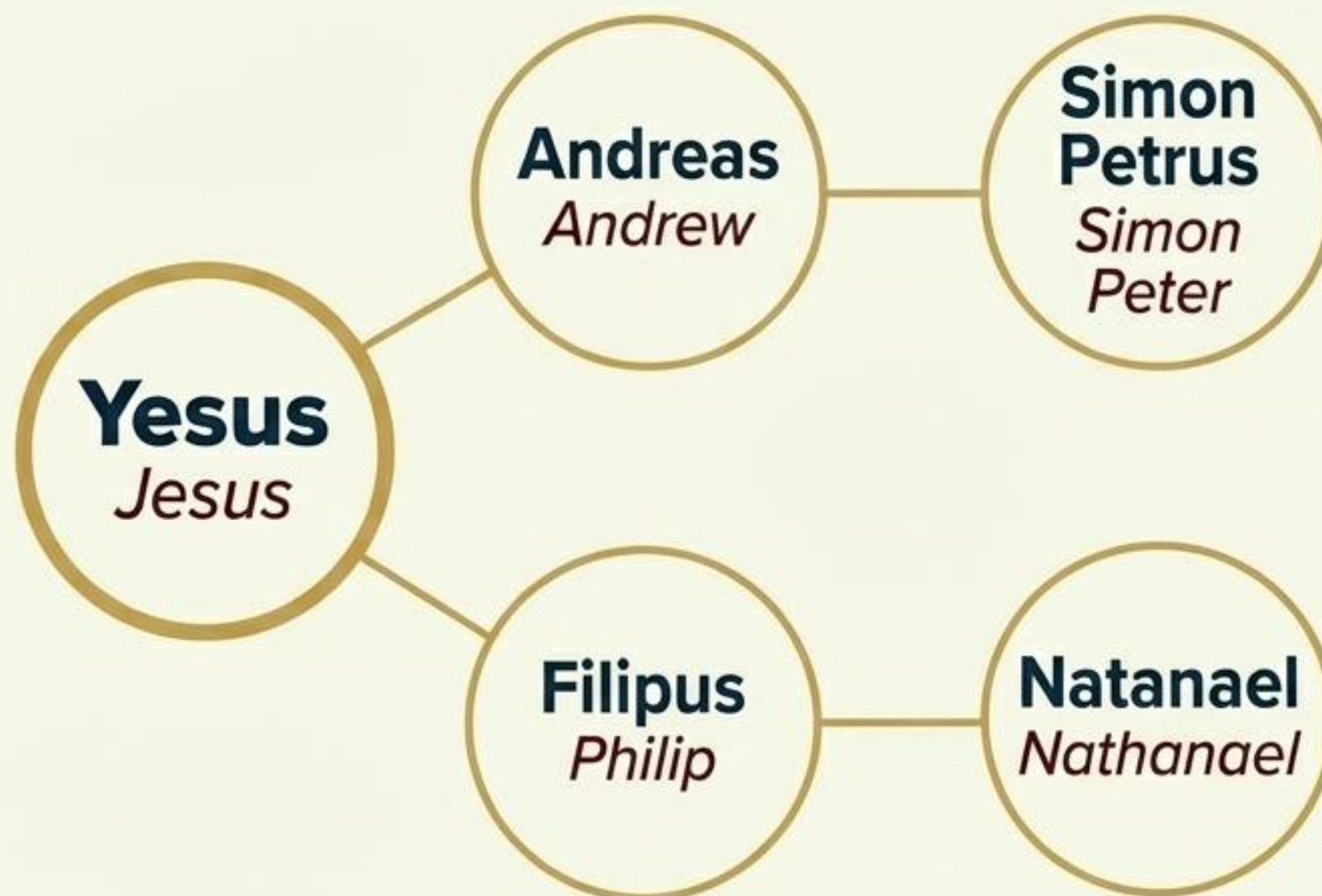
Reproducible From Day One

Andreas memberi tahu Simon:
“Kami telah menemukan Mesias!”

Andrew told Simon: “We have found the Messiah!”

Filipus memberi tahu Natanael:
“Datang dan lihatlah.”

Philip told Nathanael: “Come and see.”



Pola ini langsung direproduksi oleh orang percaya baru!

Reproduced immediately by brand-new believers!

Orang Percaya: “Ikutlah Aku”

The Believer: “Follow Me” (John 1:43)

- **Keingintahuan berubah menjadi komitmen.**
Curiosity becomes commitment.
- **Berjalan di belakang, ikuti langkah-Ku, belajarliah dari-Ku.**
Come behind, follow in my steps, learn of me.



Fase Membangun: Menetapkan dasar rohani.

Fase Membangun: Menetapkan dasar rohani. / The BUILDING phase: Establishing spiritual foundations.

Mengikuti Jejak Bapa

In His Father's Steps



Seperti seorang ayah yang membuka jalan di salju tebal, Yesus telah memotong jalur tersebut. Tugas kita hanyalah meletakkan kaki di jejak yang sudah Ia buat.

Like a father breaking a path in deep snow, Jesus has already cut the trail. Our job is simply to place our feet in the steps He already made.

Tempatkan kaki Anda di jejak-Nya. / *Place your feet in His steps.*

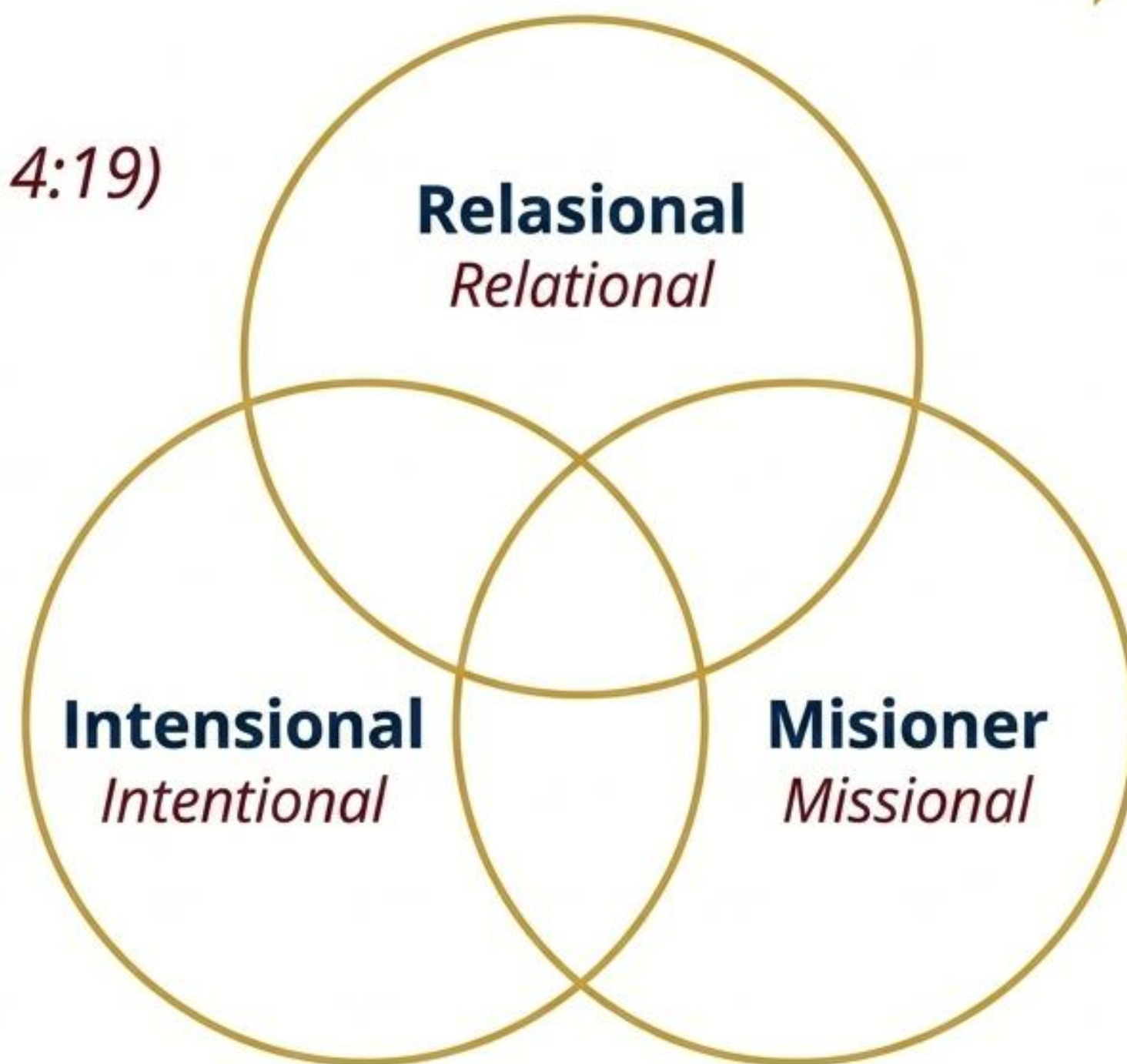
Pekerja: “Penjala Manusia”

The Worker: “Fish for People” (Matthew 4:19)

- Ini BUKAN pertemuan pertama! Mereka telah mengikuti selama 18 bulan.

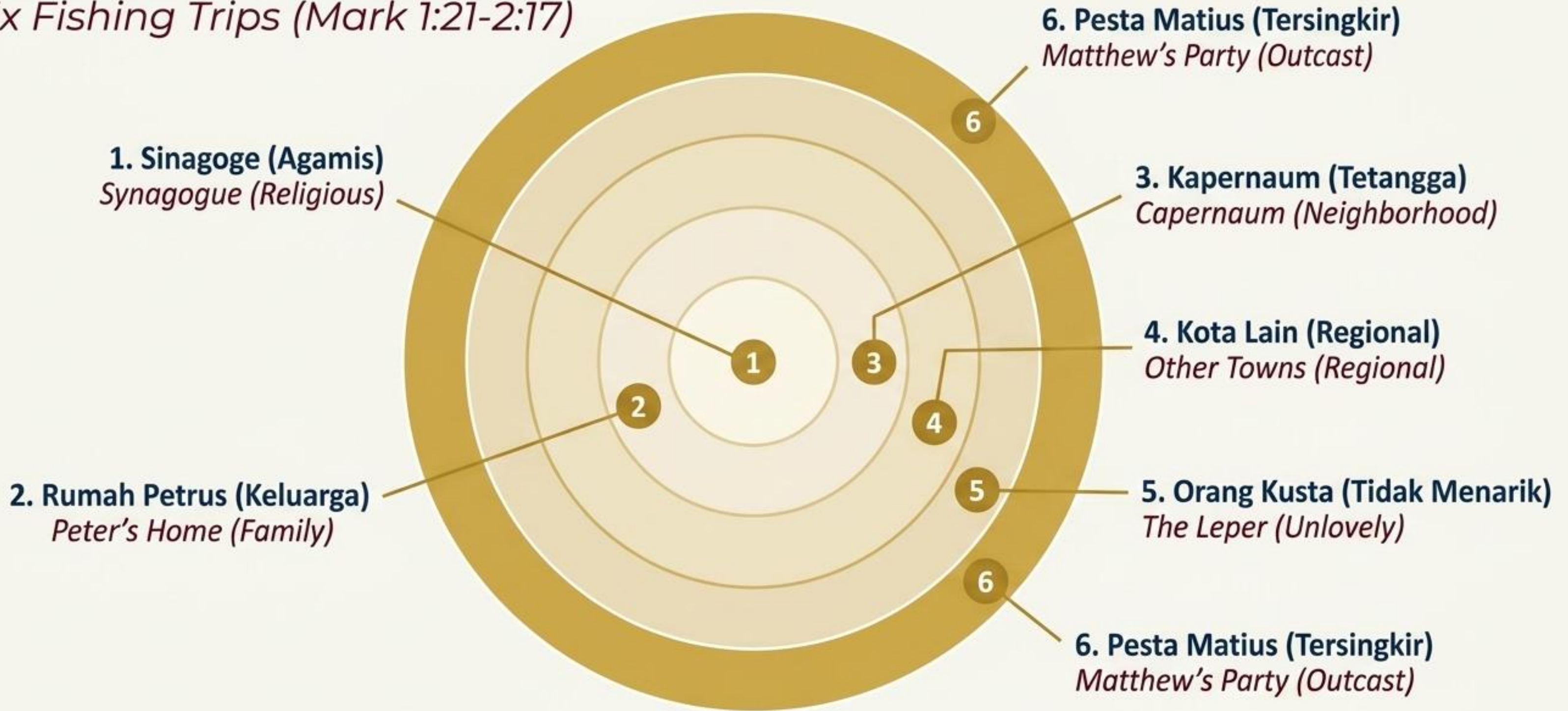
This is NOT the first meeting! They had been following for 18 months.

- Yesus memanggil mereka lebih dalam ke dalam pelayanan.
Jesus calls them deeper into ministry.



Enam Perjalanan Menjala

Six Fishing Trips (Mark 1:21-2:17)



Pembuat Murid: “Pergi dan Berbuah”

The Disciple-Maker: “Go and Bear Fruit” (John 15:16)

- Yesus menyebut mereka “Sahabat” — tingkat keintiman tertinggi.
Jesus calls them “Friends” — the highest level of intimacy.
- Tugas kita: Tinggal di dalam Dia.
Tugas-Nya: Berbuah melalui kita.
Our task: Abide. His task: Bear fruit through us.



Sekilas Tentang Empat Kursi

The Four Chairs at a Glance

Kursi <i>Chair</i>	Siapa <i>Who</i>	Tantangan <i>Challenge</i>	Fokus Yesus <i>Jesus's Focus</i>
Kursi 1 <i>Chair 1</i>	Yang Hilang <i>The Lost</i>	"Datang & Lihat" <i>Come & See</i>	MEMENANGKAN <i>Winning</i>
Kursi 2 <i>Chair 2</i>	Orang Percaya <i>Believer</i>	"Ikutlah Aku" <i>Follow Me</i>	MEMBANGUN <i>Building</i>
Kursi 3 <i>Chair 3</i>	Pekerja <i>Worker</i>	"Penjala Manusia" <i>Fish for People</i>	MEMPERLENGKAPI <i>Equipping</i>
Kursi 4 <i>Chair 4</i>	Pembuat Murid <i>Disciple-Maker</i>	"Pergi Berbuah" <i>Go Bear Fruit</i>	MELIPATGANDAKAN <i>Multiplying</i>

Tiga Poin Penting

Three Crucial Points

1

Mulai dari posisi mereka. Tidak ada yang diam di satu kursi selamanya.

Start where people are. No one stays in one chair forever.

2

Cukup sederhana untuk dipelajari dan direproduksi oleh nelayan.

Simple enough for fishermen to learn and reproduce.

3

Tujuannya adalah Kursi 4: Pembuat murid yang menghasilkan pembuat murid.

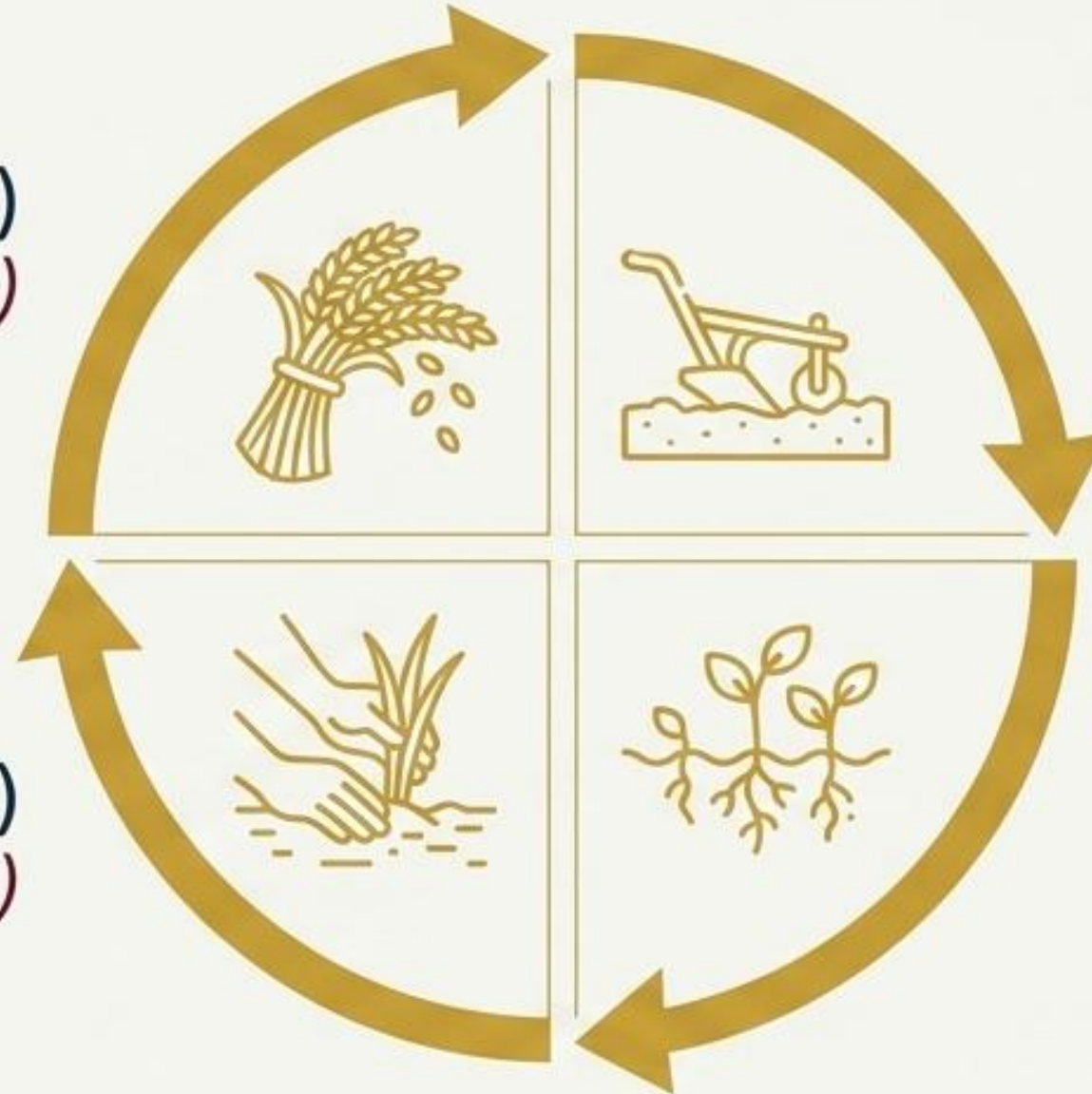
The goal is Chair 4: Disciple-makers who make disciple-makers.

Sama Seperti Bertani Padi

Like Rice Farming

Gabah menjadi benih (Kursi 4)
Grain becomes seed (Chair 4)

Siapkan tanah (Kursi 1)
Prepare the soil (Chair 1)



Pindahkan & rawat (Kursi 3)
Transplant & tend (Chair 3)

Pelihara bibit (Kursi 2)
Nurture seedlings (Chair 2)

Organik, sabar, intensional, dan bertujuan pada pelipatgandaan.
Organic, patient, intentional, aimed at multiplication.

Kesimpulan Utama

Key Takeaway

Yesus memiliki metode yang sangat sederhana dan disengaja.

Jesus had a simple, deliberate method.

Tujuannya selalu pergerakan maju—dari yang terhilang hingga berlipat ganda.

The goal is always movement forward—from lost to multiplying.

Metode ini dapat direproduksi oleh siapa saja, di mana saja.

This method is reproducible by anyone, anywhere.

Penilaian Pribadi

Personal Assessment

**Di kursi manakah saya
duduk saat ini?**

*Which chair am I in
right now?*

**Mengapa saya merasa
berada di kursi ini?**

*Why do I think I am in
this chair?*

**Apa yang dibutuhkan
untuk maju SATU kursi
ke depan?**

*What would it take to
move ONE chair forward?*

Waktu refleksi sejenak sebelum diskusi. / A brief moment of reflection before discussion.